

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik inilah yang membedakan profesi guru dengan profesi yang lainnya. Kompetensi pedagogik harus dikuasai oleh guru secara teoritis maupun secara praktis. Kompetensi pedagogik yang dikuasai dengan baik maka akan mempengaruhi pembelajaran di kelas. Nana mengatakan dalam bukunya “ Cara belajar aktif siswa dalam proses belajar mengajar” Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudidayakan manusia atau memanusiakan manusia, manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit sekali dipelajari secara tuntas.¹ Pada hakikatnya manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran sangat penting agar manusia berkembang, sebab dalam proses belajar terjadi penukaran ilmu atau pembelajaran yang membuat manusia yang tidak mengerti menjadi faham dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan maka sejak itu pula timbul gagasan untuk melakukan penelitian, pelestarian dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan formal, maka dari itu dalam sejarah pertumbuhan

¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Aktif Siswa dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru, 1980),1

masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian untuk memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntunan kemajuan masyarakat.²

Oleh karena itu upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak ada hentinya. Keberhasilan implementasi kurikulum yang ada sangat dipengaruhi oleh pengetahuan guru tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan yang disebabkan kepadanya. Tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, ketrampilan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugas yang harus dilaksanaannya.

Berdasarkan peraturan (PP) no 16 tahun 2007 tentang guru, ada banyak kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Berdasarkan pasal 28 ayat 3 butir (a). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengactualisasikan potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik sangat diperlukan guru untuk keberhasilan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Tanpa pedagogik proses pembelajaran dan pendidikan hanya akan jalan ditempat, tidak ada tanda-tanda dalam peningkatan kualitas pendidikan. Keberhasilan belajar siswa merupakan bagian dari dampak kepemilikan kompetensi guru yang memadai dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar siswa biasanya dilihat dari kualitas atau perubahan yang ditunjuk setelah mengikuti pembelajaran, sehingga dapat dinilai

² Zhairini, *Metode Khusus Pendidikan Islam* (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), 45

melalui sejauh mana kebutuhan belajar siswa dapat dipenuhi secara optimal oleh guru.

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru yang tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Guru sebagai bagian dari tenaga kependidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan yang harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Tugas pokok seorang guru adalah mendidik peserta didiknya dalam berbagai keilmuan dalam rangka mencapai tujuan dalam meningkatkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas, menjadi guru adalah pilihan prestasi yang mulia. Oleh karena itu kewajiban bagi guru adalah menjaga kemuliaan profesinya dengan cara melaksanakan pengabdianya secara profesional dan mampu melakukan pengelolaan pembelajaran terhadap siswa sebaik mungkin.

Kompetensi pedagogik merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan sukses. Guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancaran perjalanan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, akan tetapi guru merupakan pengaruh utama dalam setiap perjalanan. Guru memiliki berbagai tanggung jawab dan hak dalam setiap perjalanan yang di rencanakan dan

dilaksanakan. Istilah perjalanan merupakan suatu proses pembelajaran, baik dalam kelas maupun diluar kelas mencakup semua kehidupan.

Kompetensi pedagogik guru menjadi faktor yang sangat menunjang peningkatan kualitas sekolah. Setiap guru harus memiliki kompetensi mengajar. Guru memiliki kompetensi mengajar, jika guru memiliki pemahaman dan penerapan secara teknis mengenai berbagai metode belajar mengajar serta hubungannya dengan kompetensi. Kompetensi pedagogik guru akan membawa guru untuk memilih cara terbaik yang dapat dilakukan supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan baik dan meningkatkan potensi siswa. Seorang guru merupakan bagian yang paling berpengaruh terhadap proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, namun hingga sekarang belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kekurangan beberapa guru dalam persiapan kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode yang kurang tepat dan kurang bervariasi. kurang mampu menggunakan media pembelajaran yang ada, kurang efektif dalam memanfaatkan waktu pembelajaran, kurang mampu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan, bahkan kurang menguasai bahan pengajaran sehingga kegiatan belajar mengajar kurang berjalan dengan maksimal dan menarik.

Selain itu seorang guru harus mempunyai beberapa kompetensi tersebut, seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengetahui prestasi siswa. Untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Disamping itu juga dapat digunakan oleh guru-guru atau pengawas dalam

mengukur sampai mana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan mengajar dan metode-metode mengajar yang digunakan. Seorang guru yang dinamis tidak akan begitu saja mengikuti apa yang tertera di dalam kurikulum, karena ia akan selalu berusaha untuk menentukan materi-materi yang sesuai dengan kondisi siswa dan situasi lingkungan serta perkembangan masyarakat pada masa itu.³ Semua hal atau cara yang dilakukan pada dasarnya menuju kepada cara meningkatkan prestasi siswa. Dan prestasi siswa itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam buku psikologi belajar mengatakan bahwa “ prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan) maupun dari luar diri (faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat) seseorang.”⁴

Menurut Bimo Walgito persepsi adalah pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan aktivitas yang integrated dalam diri.⁵ Sedangkan menurut pendapat Kartini Kartono persepsi adalah pengamatan secara global, belum disertai kesadaran, sedangkan subyek dan obyeknya belum terbedakan satu dari yang lainnya (baru ada proses memiliki tanggapan).⁶

Mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengetahuan tersebut

³ Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 22.

⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), 130.

⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offsed, 1994), 53.

⁶ Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Alumni, 1984), 77.

mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Prestasi Siswa Kelas X Di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas agar peneliti dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka penulis dapat merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI kelas X di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot semester ganjil, tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana prestasi PAI kelas X di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot semester ganjil, tahun ajaran 2013/2014?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru PAI terhadap prestasi siswa kelas X di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot semester ganjil, tahun ajaran 2013/2014?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot semester ganjil, tahun ajaran 2013/2014.

2. Mengetahui bagaimana prestasi siswa dalam mata pelajaran PAI kelas X di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot semester ganjil, tahun ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi siswa di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot semester ganjil, tahun ajaran 2013/2014.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru dapat dijadikan masukan betapa pentingnya kompetensi guru, khususnya dalam hal pelaksanaan belajar disekolah untuk meningkatkan prestasi siswa.
2. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh kompetensi guru dalam pelaksanaan proses belajar.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan dasar dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kompetensi guru dan untuk mengetahui apakah kurikulum yang ditetapkan sudah mencapai sasaran atau sudah mencapai tujuan pendidikan yang telah disepakati bersama.
4. Hasil peneliti ini diharapkan dapat berguna bagi para pendidik, dalam rangka meningkatkan kompetensi guru.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jika dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban sementara dari rumusan masalah. karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

1. Ha atau H1

Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa semester ganjil, tahun ajaran 2013/2014.

2. Ho atau H0

Tidak ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru pAI terhadap prestasi siswa semester ganjil, tahun ajaran 2013/2014.

F. Asumsi Penelitian

Untuk menghindari agar persoalan yang dibahas tidak meluas dan lebih fokus, maka asumsi penelitian dan keterbatasan penelitian ini ialah :

1. Lokasi penelitian adalah UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot

2. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas X UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot namun mengingat waktu, tenaga, biaya yang terbatas maka peneliti mengambil 136 siswa dari jumlah 206 siswa di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot

3. Variabel penelitian

a. Variabel bebasnya adalah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI

Indikator untuk kompetensi pedagogik guru PAI :

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, mental, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
 - d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
 - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
 - h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.⁷
- b. Variabel terkaitnya adalah prestasi siswa

Indikator prestasi : nilai raport kelas X semester 1.

⁷ Wahab, *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi* (Semarang: Robar Bersama, 2011), 68

G. Penegasan istilah

Berkenan dengan judul skripsi “ pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi siswa di SMAN Ngrongot 1” maka perlu adanya penegasan istilah atau penjelasan terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut. Adapun istilah yang ada dalam judul :

Pengaruh adalah suatu yang dapat membentuk prilaku, kepercayaan atau tindakan seseorang. Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Prilaku individu sering berdasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri.⁸

Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam pelaksanaan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Disamping itu kompetensi juga berarti keadan berwenang untuk memenuhi syarat menurut ketentuan hukum.

Kompetensi Pedagogik Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”.

Departemen Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa :

Kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian. *Kompetensi Menyusun Rencana Pembelajaran* Menurut Joni, kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan: (1) merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran, (2) merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, (3) merencanakan pengelolaan kelas, (4) merencanakan penggunaan media

⁸ Robbins Stephen P, *Perilaku Organisasi Buku* (jakarta: Salemb Empat, 2007), 174-184

dan sumber pengajaran; dan (5) merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran. Depdiknas mengemukakan kompetensi penyusunan rencana pembelajaran meliputi (1) mampu mendeskripsikan tujuan, (2) mampu memilih materi, (3) mampu mengorganisir materi, (4) mampu menentukan metode/strategi pembelajaran, (5) mampu menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran, (6) mampu menyusun perangkat penilaian, (7) mampu menentukan teknik penilaian, dan (8) mampu mengalokasikan waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, betaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al- Quran dan Al- Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan.⁹

Prestasi adalah bukti dari keberhasilan yang dapat dicapai, prestasi belajar adalah hasil pengukuran serta penilaian hasil usaha belajar, dalam setiap

⁹Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandun: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 11

perbuatan manusia untuk mencapai tujuan selalau dikuti oleh pengukuran dan penilaian.

H. Indikator-indikator penelitian

Kompetensi guru: kemampuan seorang guru dalam pelaksanaan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.

1. Meguasai karakteristik peseta didik dari aspek fisik, mental, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang di ampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Prestasi siswa: bukti dari keberhasilan yang dapat dicapai, prestasi belajar adalah hasil pengukuran serta penilaian hasil usaha belajar, dalam setiap perbuatan manusia untuk mencapai tujuan selalau dikuti oleh pengukuran dan penilaian. Indikator dari prestasi siswa pada dasarnya adalah hasil akhir yang

diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Indikator prestasi : nilai raport kelas X semester 1

Menurut Ahmad Tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu:

- 1) tahu, mengetahui (*knowing*)
- 2) terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*)
- 3) melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekwen (*being*)